

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN, DAN FINTECH SYARIAH
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH
(Studi pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



NIM 40222114

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH,
RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN, DAN FINTECH SYARIAH
TERHADAP INKLUSI KEUANGAN SYARIAH
(Studi pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ALYA NISRINA HUWAIDA

NIM 40222114

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alya Nisrina Huwaida

NIM : 40222114

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Kepercayaan dan Fintech Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah (Studi pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan)

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 01 Juni 2026

Yang menyatakan,



Alya Nisrina Huwaida

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Alya Nisrina Huwaida

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Alya Nisrina Huwaida

NIM : 40222114

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Kepercayaan dan Fintech Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah (Studi pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan)

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 01 Juni 2026

Pembimbing,



Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.

NIP.198205272011011005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajan Pekalongan, www.febi.uinpek.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Alya Nisrina Huwaida
NIM : 40222114
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Kepercayaan, dan Fintech Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Syariah (Studi Pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan)

Dosen Pembimbing : Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M.

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 29 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

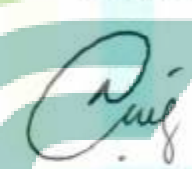
Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II


Aenurofik, M.A.

NIP. 198201202011011001


Singgih Setiawan, M.M.

NIP. 199309112020121019

Pekalongan, 03 Juli 026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam




Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.

NIP. 197806162003121003

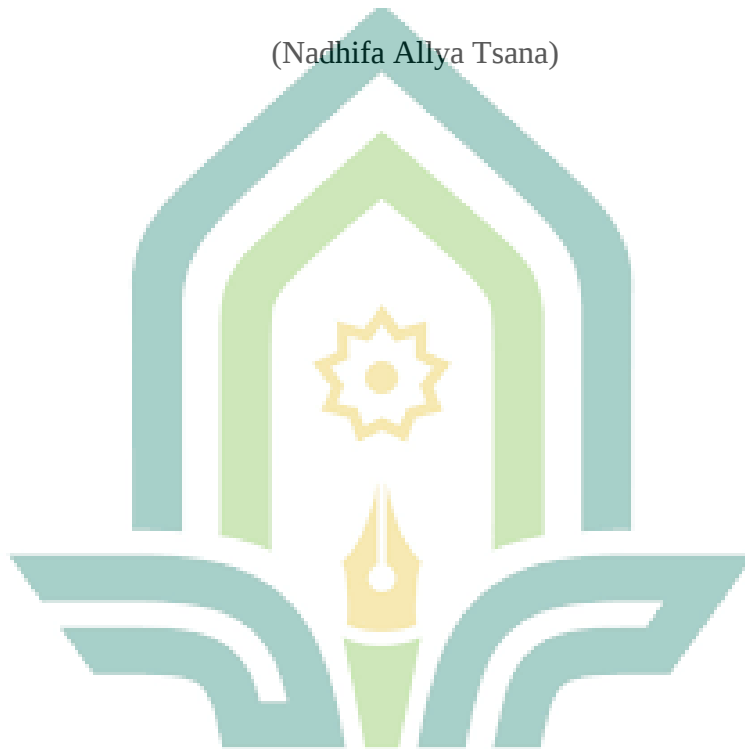
MOTTO

“Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang bingung,
lalu Dia memberikan petunjuk”

(Adh-Dhuha, 93:7)

“Semakin dewasa, kamu akan sadar bahwa tidak semua hal berjalan sesuai
yang diharapkan. Tapi jangan lupa nikmati perjalanan tersebut.”

(Nadhifa Allya Tsana)



PERSEMBAHAN

Sebuah mahakarya akademis yang sederhana ini menjadi saksi bisu atas setiap proses, peluh, dan perjuangan yang telah dilewati. Sebagai wujud syukur atas ridha Allah SWT, kebahagiaan ini dengan tulus penulis dedikasikan dan persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmad Sobirin dan Ibu Muniroh. Terima kasih karena selalu mengusahakan, menjadi garda terdepan, menjadi alasan terkuat penulis bertahan sejauh ini, terima kasih atas setiap doa yang dipanjatkan hingga membawa penulis mencapai titik ini.
2. Adik-adik tersayang, Aril dan Naura yang menjadi penyemangat bagi penulis saat hampir menyerah dengan diri sendiri.
3. Almamater penulis, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dosen Wali, Ibu Wilda Yulia Rusyida, M.Sc. yang telah mengarahkan hingga menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan arahan dan motivasi bagi penulis.
6. Ismah, Meisya, Intan, Sani, Riska dan Anggri teman-teman yang berjuang bersama dan mendukung selama perkuliahan.
7. Sahabat penulis, Nada, Melita, Ulin dan Fina sudah selalu memberikan *support* meskipun hanya bertemu sesekali karena terhalang jarak.

8. Keluarga Koperasi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang menjadi tempat pulang dan menemukan kehangatan baru di lingkungan kampus.
9. Teman sekaligus keluarga KKN 34 Desa Rowolaku, April, Nifa, Saila, Zilfi, Lutfi, Dini, Ais, Shofa, Novia, dan Zalfa.
10. *Last but not least, I am so thankful for myself. Thank you for every time you picked yourself back up even when you were broken, and always being so soft even when life has been hard. I'm proud of you.*

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengemban ilmu.



ABSTRAK

ALYA NISRINA HUWAIDA. Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Kepercayaan, dan Fintech Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah (Studi pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan).

Inklusi keuangan syariah merupakan indikator penting dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan berbasis syariah, namun pemanfaatannya di Indonesia masih relatif rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, kepercayaan, dan fintech syariah terhadap inklusi keuangan syariah pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis survei. Sampel penelitian berjumlah 100 responden Generasi Z yang ditentukan menggunakan teknik kombinasi *purposive sampling* dan *simple random sampling*. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Square* (SEM-PLS) melalui aplikasi SmartPLS 4.

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan syariah (koefisien jalur = 0,368; *t-statistic* = 2,970; *p-value* = 0,001). Demikian pula, kepercayaan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan syariah (koefisien jalur = 0,229; *t-statistic* = 1,524; *p-value* = 0,064). Di sisi lain, dua variabel lainnya tidak berpengaruh signifikan, yaitu: religiusitas (koefisien jalur = 0,058; *t-statistic* = 0,409; *p-value* = 0,341) dan fintech syariah (koefisien jalur = 0,149; *t-statistic* = 0,969; *p-value* = 0,166). Nilai *R-Square* sebesar 0,468 mengindikasikan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi inklusi keuangan syariah sebesar 46,8%, sementara 53,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Kepercayaan, Fintech Syariah, Inklusi Keuangan Syariah.

ABSTRACT

ALYA NISRINA HUWAIDA. *The Influence of Sharia Financial Literacy, Religiosity, Trust, and Sharia Fintech on Sharia Financial Inclusion (A Study on Generation Z in Kedungwuni District, Pekalongan Regency).*

Sharia financial inclusion is a crucial indicator in expanding public access to sharia-based financial services; however, its adoption in Indonesia remains relatively low. This study aims to analyze the influence of sharia financial literacy, religiosity, trust, and sharia fintech on sharia financial inclusion among Generation Z in Kedungwuni District, Pekalongan Regency.

This research employs a quantitative approach with a survey method. The sample consists of 100 Generation Z respondents determined through a combination of purposive sampling and simple random sampling techniques. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) via SmartPLS 4.

The analysis results demonstrate that sharia financial literacy has a positive and significant influence on sharia financial inclusion (path coefficient = 0.368; t-statistic = 2.970; p-value = 0.001). Similarly, trust is proven to have a positive and significant influence on sharia financial inclusion (path coefficient = 0.229; t-statistic = 1.524; p-value = 0.064). Conversely, the other two variables did not show a significant influence, namely: religiosity (path coefficient = 0.058; t-statistic = 0.409; p-value = 0.341) and sharia fintech (path coefficient = 0.149; t-statistic = 0.969; p-value = 0.166). The R-Square value of 0.468 indicates that the independent variables are capable of explaining 46.8% of the variance in sharia financial inclusion, while the remaining 53.2% is influenced by other factors outside the research model.

Keywords: Sharia Financial Literacy, Religiosity, Trust, Sharia Fintech, Sharia Financial Inclusion.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat- Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

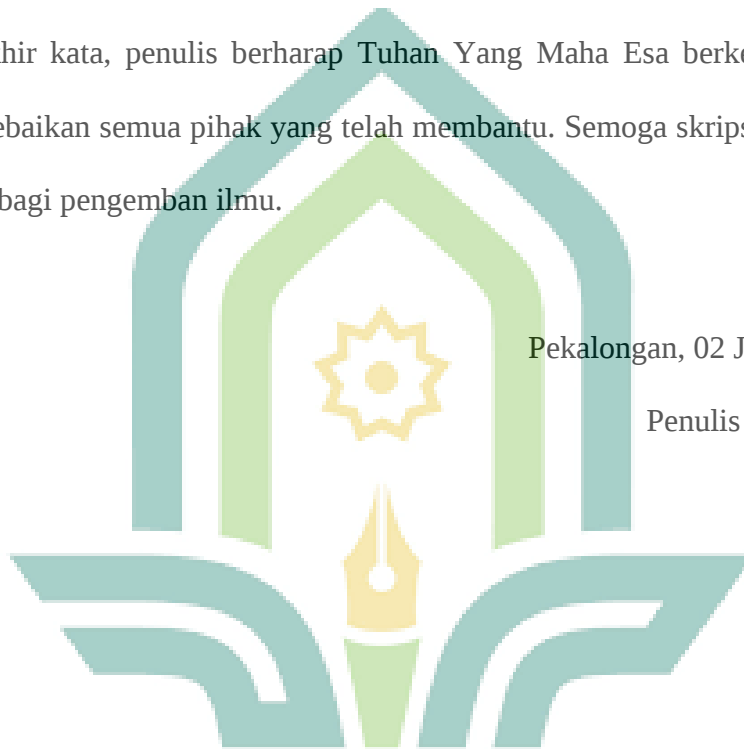
1. Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. H. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag., selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Drajat Stiawan, M.Si. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ulfa Kurniasih, M.Hum. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. Mansur Chadi Mursid, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Wilda Yulia Rusyida, M.Sc. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA).

8. Seluruh Dosen Program Studi Perbankan Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kedua orang tua penulis atas segala doa serta dukungan baik secara materil dan moral.
10. Masyarakat Generasi Z Kecamatan Kedungwuni yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengemban ilmu.

Pekalongan, 02 Juni 2026

Penulis



DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian.....	13
D. Manfaat Penelitian	14
D. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Telaah Pustaka.....	36
C. Kerangka Berfikir.....	41
D. Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Pendekatan Penelitian	46
C. Setting Penelitian.....	47
D. Populasi dan Sampel Penelitian	47
E. Variabel Penelitian	50

F. Sumber Data.....	52
G. Teknik Pengumpulan Data.....	52
H. Metode Analisa Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Data	58
B. Analisis Data	70
C. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP	101
A. Simpulan.....	101
B. Keterbatasan Penelitian.....	102
C. Implikasi Teoretis dan Praktis.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	I



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surak Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI no. 158/1977 dan no. 0543 b/ U/1987

A. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda ,dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	esdan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dhammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - kataba

فَعَلَا - fa'ala

زَكِرَا - žukira

يَذْهَبُ - yažhabu

سُوِّلَا - su'ila

كَيْفَ - kaifa

هَوَّلَ - haula

C. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
...اَ اِ اُ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
...إِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
...أُ	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَا - ramā

قِيلَ - qīla

A. Ta'marbu'ah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

1) Ta'marbutah hidup

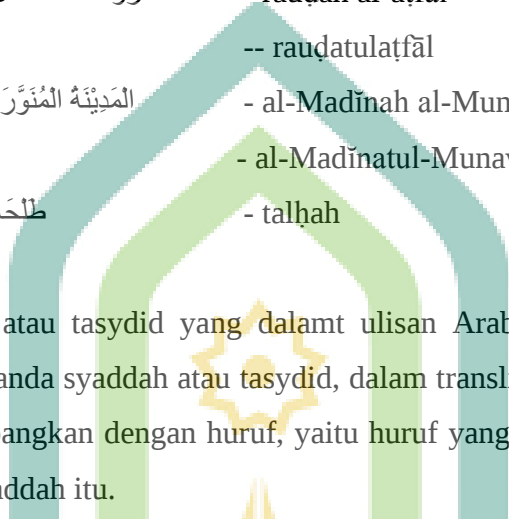
Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3) Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:



رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ	- raudah al-aṭfāl
	-- raudatul-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul-Munawwarah
طَلْحَة	- talḥah

B. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:



رَبَّنَا	- rabbanā
نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرَّ	- al-birr
الْحَجَّ	- al-ḥajj

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

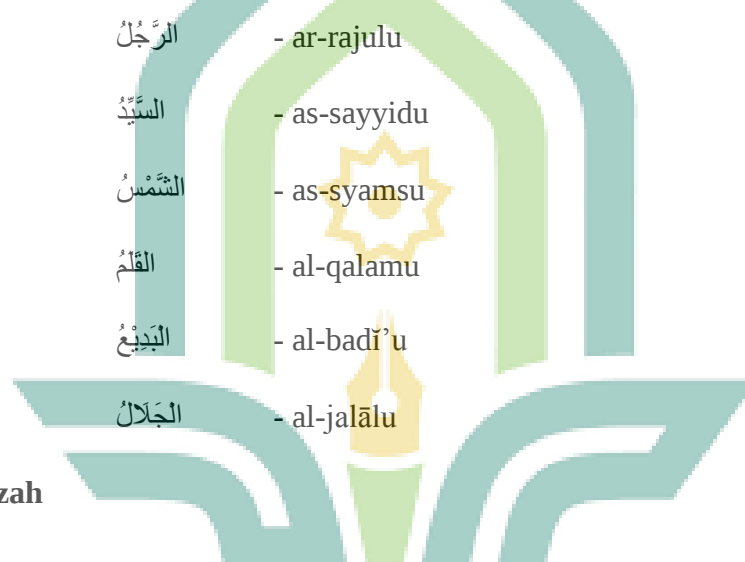
Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditranslite-rasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /1/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditranslite-rasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

3. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:



D. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْخُذُونَ	- ta'khuẓūna
النَّوْءُ	- an-nau'
سَيِّئٌ	- syai'un
إِنَّ	- Ina

أُمِرْتُ - umirtu

أَكَلَ - akala

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:



وَلِإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
	Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Wa auf al-kaila wa-almīzān
	Wa auf al-kaila wal mīzān
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلَ	Ibrāhīm al-Khalīl
	Ibrāhīm al-Khalīl
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا	Bismillāhimajrehāwamursahā
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَجُّ الْبَيْتِ مِنْ اسْتِطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	Walillāhi ‘alan-nāsi hijju al-baiti
	manistaṭā’a ilaihi sabīla
	Walillāhi ‘alan-nāsi hijjul-baiti
	manistaṭā’a ilaihi sabīlā

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَ مَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Wa mā Muhammadun illā rasl
إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsil allaẓi bibakkat amubārakan
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fīh al- Qur'ānu Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fīhil Qur'ānu
وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ	Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn Alhamdulillāhirabbilil 'ālamīn
Penggunaan huruf awal capital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan.	
نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	Naṣrunminallāhiwafathunqarīb
لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	Lillāhi al-amrujamī'an Lillāhil-amrujamī'an
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	Wallāhabikullisyai'in 'alīm

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Indeks Keuangan Konvensional dan Syariah	2
Tabel 2.1	Telaah Pustaka	36
Tabel 3.1	Variabel dan Indikator	51
Tabel 3.2	Skala Likert.....	53
Tabel 4.1	Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin	60
Tabel 4.2	Data Responden berdasarkan Rentang Usia	60
Tabel 4.3	Data Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	61
Tabel 4.4	Data Responden berdasarkan Pekerjaan	62
Tabel 4.5	Data Responden berdasarkan Domisili.....	63
Tabel 4.6	Data Responden berdasarkan Penggunaan Layanan Keuangan Syariah	63
Tabel 4.7	Jawaban Responden Variabel Literasi Keuangan Syariah	64
Tabel 4.8	Jawaban Responden Variabel Religiusitas	66
Tabel 4.9	Jawaban Responden Variabel Kepercayaan	67
Tabel 4.10	Jawaban Responden Variabel Fintech Syariah.....	68
Tabel 4.11	Jawaban Responden Variabel Inklusi Keuangan Syariah.....	69
Tabel 4.12	Hasil Outer Loading Uji Convergent Validity Tahap 1.....	72
Tabel 4.13	Hasil Outer Loading Uji Convergent Validity Tahap 2.....	74
Tabel 4.14	Hasil AVE Uji Convergent Validity.....	76
Tabel 4.15	Hasil Cross Loading Uji Disriminant Validity	78
Tabel 4.16	Nilai Cronbach's Alpha	80
Tabel 4.17	Nilai Composite Reliability	81
Tabel 4.18	Hasil Uji R Square (R2).....	83
Tabel 4.19	Hasil Uji F Square (F2).....	84
Tabel 4.20	Nilai Hipotesis langsung.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Literasi & Inklusi Keuangan Syariah.....	3
Gambar 1.2 Parameter Pengukuran Indeks Literasi Keuangan	4
Gambar 1.3 Pra-Survei Pemanfaatan Layanan Keuangan Syariah oleh Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni.....	10
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	41
Gambar 4.1 Model PLS	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	I
Lampiran 2 : Diagram Pra-Survei	IX
Lampiran 3: Data Mentah Hasil Kuesioner	X
Lampiran 4 : Olahan Data Smart PLS 4	XXX
Lampiran 5 : Output Smart PLS 4.1 Outer Model	XXXII
Lampiran 6 : Output Smart PLS 4.1 Inner Model.....	XXXV
Lampiran 7 : Uji Hipotesis.....	XXXVI
Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian	XXXVII
Lampiran 9 : Surat Kesediaan Responden Penelitian	XXXVIII
Lampiran 10 : Dokumentasi.....	XL
Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup.....	XLI



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga finansial memegang peranan krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat sebagai perantara, sistem pembayaran, dan pengelola risiko (Ismamudi et al., 2023). Inklusi keuangan termasuk bagian dari agenda pengembangan ekonomi strategis Indonesia dan diatur oleh Perpres No 114 Tahun 2020 mengenai Strategi Nasional Inklusi Keuangan (SNKI) (Dewan Nasional Keuangan Inklusif, 2017). Tujuan utamanya adalah tersedianya layanan keuangan yang lebih adil bagi semua kelompok masyarakat (Yaqin & Zuleika, 2024).

Dalam siaran pers dari Kemenko Perekonomian RI (2025), pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menempatkan inklusi keuangan menjadi pilar strategis bagi kemajuan perekonomian Indonesia. Hal ini dilakukan terutama untuk meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan, mengurangi ketimpangan dan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Bank Indonesia, (2016) juga menerangkan bahwa inisiatif peningkatan sistem keuangan salah satunya diwujudkan melalui inklusi keuangan. Inklusi keuangan, menurut Demirgüç-Kunt dan Klapper dalam Yaqin (2024) merujuk pada kondisi ketika sistem keuangan mampu memperluas akses yang efektif bagi masyarakat pada berbagai layanan keuangan seperti tabungan, kredit, pembayaran, dan manajemen risiko.

Sebagai bagian dari sistem keuangan, keuangan syariah diharapkan dapat menjadi alternatif dan aspek penting dalam peningkatan inklusi keuangan (Mohamed & Redzuan, 2025). Keuangan syariah didasarkan pada prinsip-prinsip keadilan, manfaat, dan penghindaran unsur spekulatif (*gharar*) serta ketidakpastian (*maysir*), sehingga menarik bagi segmen masyarakat yang mengupayakan keseimbangan antara nilai-nilai agama dan aktivitas ekonomi (Nurfadilla et al., 2025). Namun, perkembangan riilnya pemanfaatan keuangan syariah di tingkat masyarakat masih menghadapi berbagai tantangan.

Inklusi keuangan syariah umumnya didefinisikan sebagai ekspansi dari inklusi keuangan konvensional dengan adaptasi prinsip-prinsip syariah yang menggabungkan dimensi aksesibilitas, ketersediaan, dan penggunaan aktif (Puspita et al., 2024). Untuk meningkatkan kesejahteraan dan mengurangi ketimpangan ekonomi sesuai dengan tujuan syariah, inklusi keuangan syariah menekankan pentingnya partisipasi masyarakat yang luas dalam pemanfaatan produk keuangan syariah, seperti pembiayaan, tabungan, dan investasi yang berbasis syariah (Rizkia & Nurdin, 2025).

Tabel 1.1
Indeks Keuangan Konvensional dan Syariah

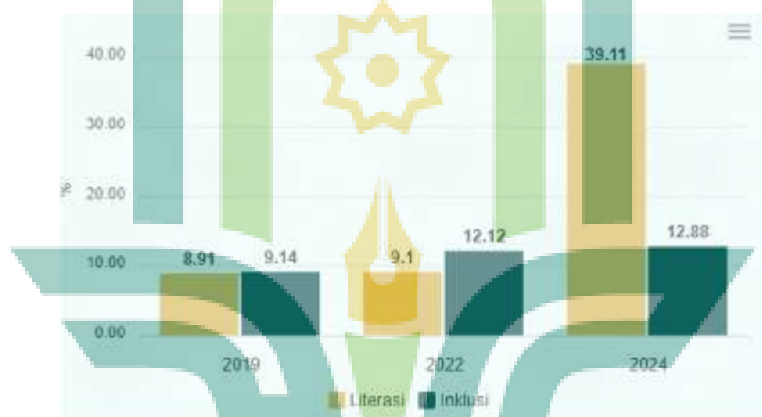
Indeks	Jenis	Hasil Survei
Inklusi	Konvensional	79,71%
	Syariah	13,41%

Sumber: SNLIK, 2025

Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025, indeks inklusi keuangan syariah tercatat sebesar 13,41%. Angka ini menunjukkan kesenjangan jika dibandingkan dengan indeks inklusi keuangan

konvensional yang telah mendominasi di angka 79,71% (OJK & BPS, 2025). Kondisi ini menerangkan bahwa penggunaan layanan keuangan syariah oleh masyarakat masih tertinggal, meskipun mayoritas muslim terbesar di dunia terdapat di Indonesia. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa masalah inklusi keuangan syariah bukan hanya soal ada atau tidaknya layanan di lapangan. Tingkat adopsi yang rendah ini berakar pada sejauh mana masyarakat mengenali, memahami, dan memercayai sistem serta produk finansial berbasis syariah.

Gambar 1.1
Perbandingan Literasi & Inklusi Keuangan Syariah



Sumber: Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF), (2024)

Indeks literasi keuangan syariah tumbuh sampai 43,42% di SNLIK 2025 dari tahun sebelumnya. Kenaikan ini menandakan masyarakat semakin memahami konsep, produk, serta instrumen keuangan syariah. Namun, pencapaian ini belum disertai dengan peningkatan inklusi keuangan syariah (OJK & BPS, 2025). Kondisi ini menegaskan adanya kesenjangan (*gap*) yang nyata antara dimensi pemahaman (literasi) dengan tingkat utilitas (inklusi) layanan keuangan syariah di masyarakat.

Huston (2010) menerangkan literasi keuangan mampu membantu seseorang untuk mengetahui dan menerapkan informasi-informasi mengenai keuangan untuk menghasilkan tindakan keuangan yang bijaksana. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2025) dalam Majalah Edukasi Konsumen, terdapat lima kriteria yang mendefinisikan apa yang dimaksud dengan “*well literate*” yang digunakan dalam pengukuran tingkat literasi keuangan. Jika seseorang memenuhi masing-masing dari lima komponen indeks literasi keuangan, mereka dianggap “*well literate*”.



Sumber: Majalah Edukasi Konsumen, 2025

Berdasarkan sudut pandang konseptual, konsep literasi keuangan secara umum yang telah disesuaikan untuk mencerminkan prinsip-prinsip dan nilai-nilai islam dikenal sebagai literasi keuangan syariah (Antara et al., 2016). Pemahaman yang baik mengenai keuangan syariah menjadi faktor penting dalam meningkatkan penggunaan layanan di sektor ini. Hal tersebut dikarenakan edukasi yang tepat akan membentuk cara pandang dan pilihan masyarakat dalam

mengadopsi produk finansial dalam jangka panjang (Monoarfa et al., 2023). Dalam mencapai tujuan keuangan yang inklusif dan memudahkan masyarakat dari berbagai kalangan mengakses dan memahami produk perbankan syariah, edukasi mengenai keuangan syariah merupakan aspek yang sangat mendasar (Susanti, 2023). Oleh karena itu, selain literasi, terdapat hal lain yang secara konseptual berpotensi memengaruhi pilihan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan syariah, salah satunya adalah religiusitas.

Dalam hal perilaku keuangan, religiusitas memengaruhi cara seseorang mengelola uang dan memilih produk keuangan. Secara umum, derajat religiusitas yang tinggi menstimulasi individu untuk bersikap lebih selektif dan waspada dalam memanfaatkan produk keuangan, guna memastikan adanya kepatuhan syariah (*sharia compliance*) serta kesesuaian dengan prinsip halal (Rahmawati et al., 2025). Hasanah (2023) mengungkapkan bahwa tingkat religiusitas setiap individu berpengaruh terhadap kemauan untuk memilih dan menggunakan layanan keuangan syariah. Religiusitas juga didefinisikan sebagai serangkaian norma dan keyakinan yang dapat membentuk cara individu dan masyarakat berinteraksi dengan sistem keuangan (Mulyadi et al., 2023).

Faktor religiusitas berkaitan dengan dinamika inklusi keuangan, terutama di masyarakat mayoritas muslim. Religiusitas dapat dianggap sebagai faktor kontekstual yang relevan dalam menjelaskan penggunaan layanan keuangan termasuk keuangan syariah (Ozili, 2025). Religiusitas bukanlah satu-satunya faktor pengaruh keputusan masyarakat dalam menggunakan layanan keuangan

syariah, melainkan perlu didukung oleh adanya kepercayaan terhadap lembaga dan sistem keuangan syariah.

Dasar utama dalam kegiatan perbankan adalah kepercayaan, karena keputusan masyarakat untuk menyimpan dan menggunakan layanan perbankan sangat bergantung pada tingkat kepercayaan yang dimiliki lembaga tersebut (Wijayani, 2017). Kepercayaan terhadap lembaga keuangan tumbuh dari keyakinan bahwa dana yang dititipkan akan dikelola secara aman dan bertanggung jawab. Aspek transparansi dalam pengelolaan dana tersebut menjadi kunci penting yang menggerakkan masyarakat untuk memanfaatkan layanan keuangan yang disediakan (Nurrohmah & Purbayati, 2020).

Kepercayaan pada lembaga keuangan menjadi fondasi penting untuk mengambil keputusan finansial yang tepat, karena rasa aman dan keyakinan terhadap sistem keuangan membuat individu lebih berani, terencana, dan bertanggung jawab dalam mengambil keputusan keuangan (Azzahra & Faridatussalam, 2025). Kepercayaan ini terbentuk dari pengalaman dan pengetahuan masyarakat terhadap penerapan prinsip serta tata kelola syariah yang dijalankan secara konsisten dan transparan (Afriyanti & Fadillah, 2025). Selain kepercayaan terhadap lembaga keuangan, perkembangan teknologi juga menjadi faktor penting yang memengaruhi akses masyarakat terhadap layanan keuangan (Wulandari et al., 2025).

Akselerasi teknologi digital telah menginisiasi transformasi fundamental pada lanskap industri keuangan melalui kehadiran *financial technology* atau yang lebih dikenal sebagai fintech. Inovasi ini merevolusi model bisnis

konvensional dengan memfasilitasi inklusi keuangan, sehingga masyarakat dapat menjangkau dan memanfaatkan berbagai instrumen finansial secara lebih fleksibel, responsif, serta efisien (Rahmah & Fasa, 2024). Layanan fintech terbukti efektif dalam memperluas jangkauan keuangan karena berhasil menekan biaya transaksi secara signifikan. Kemudahan ini dapat dinikmati masyarakat luas tanpa perlu bergantung pada ketersediaan infrastruktur fisik perbankan tradisional (Atika Safira et al., 2020). Fintech juga menawarkan solusi inovatif yang adaptif terhadap karakteristik dan preferensi pasar lokal. Salah satu manifestasinya adalah *platform* pembayaran berbasis digital yang tidak mengandalkan jaringan kantor cabang fisik yang luas, sehingga memiliki tingkat akomodasi yang sangat tinggi untuk dikembangkan di area rural atau perdesaan yang minim akses perbankan formal (Aswirah et al., 2024).

Perkembangan industri fintech secara umum terus mengalami eskalasi yang signifikan seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat serta pesatnya kemajuan teknologi (Pakpahan et al., 2020). Dalam lingkup yang lebih spesifik, tren digitalisasi ini bertransformasi menjadi fintech syariah. Pemanfaatan fintech syariah memberikan peluang besar untuk memperluas jangkauan layanan keuangan kepada masyarakat luas dengan mengedepankan nilai-nilai keadilan. Inovasi digital ini tidak hanya membuka akses keuangan yang inklusif bagi kelompok masyarakat yang selama ini sulit menjangkau lembaga keuangan formal, tetapi juga menyediakan layanan transaksi modern yang tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip hukum islam (Norrahan, 2023). Dengan demikian, perkembangan fintech syariah menjadi instrumen

strategis yang berpotensi besar dalam mengakselerasi tingkat inklusi keuangan syariah di masyarakat, khususnya bagi generasi z.

Berdasarkan segmentasi demografi, generasi z didefinisikan sebagai kelompok populasi yang masuk dalam kategori usia kelahiran tahun 1997 hingga 2012 (Rainer, 2023). Rentang waktu kelahiran ini menjadikan generasi z sering disebut kelompok *digital native*, yaitu individu yang lahir dan tumbuh beriringan langsung dengan transformasi teknologi digital seperti internet dan perangkat pintar (Ramadhani & Khoirunisa, 2025). Menurut Prensky (2004), *digital native* merupakan sebutan bagi generasi yang sejak usia dini telah terbiasa menggunakan perangkat digital, sehingga mampu memanfaatkan setiap pembaruan teknologi secara efektif dan cepat.

Generasi z juga diidentifikasi memiliki komitmen nilai yang kuat (*value-driven orientation*) dalam cara menentukan pilihan, termasuk dalam mencari produk dan layanan keuangan yang memenuhi kriteria nilai serta prinsip keyakinan yang dianut (Wibowo & Ayuningtyas, 2024). Karakteristik tersebut menjadikan generasi z menunjukkan responsivitas yang tinggi terhadap adopsi layanan keuangan berbasis digital, menjadikannya subjek yang sangat relevan dalam kajian inklusi keuangan syariah. Karakteristik ini muncul karena pengambilan keputusan finansial mereka tidak semata-mata diakselerasi oleh aspek kemudahan teknologi (*perceived ease of use*), melainkan juga diintervensi secara kuat oleh dimensi religiusitas personal dan tingkat kepercayaan (*trust*) terhadap kredibilitas lembaga keuangan terkait.

Dalam penelitian ini, subjek yang dikaji dibatasi pada Generasi Z berusia 17 tahun ke atas. Pembatasan ini dilakukan berdasarkan aturan regulasi dan kedewasaan, pada rentang usia tersebut dinilai sudah mampu mengakses serta menggunakan produk keuangan tanpa ketergantungan orang lain. Pada fase awal kemandirian finansial ini, pola pemanfaatan layanan keuangan, termasuk layanan keuangan syariah, masih berada dalam tahap pembentukan sehingga berpotensi dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah, religiusitas, kepercayaan, serta perkembangan fintech syariah.

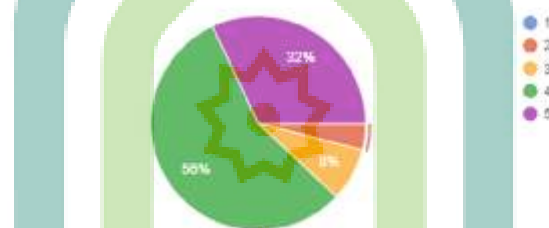
Sejalan dengan pemilihan objek penelitian tersebut, penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kedungwuni yang merupakan salah satu wilayah administratif di Kabupaten Pekalongan dengan jumlah penduduk yang relatif besar dan didominasi oleh kelompok usia produktif. Berdasarkan data BPS Kabupaten Pekalongan (2025), jumlah penduduk Kecamatan Kedungwuni pada tahun 2024 tercatat sebanyak 106.098 jiwa, yang mencerminkan potensi demografis yang signifikan, termasuk kelompok usia muda yang tergolong dalam generasi z.

Selain didukung oleh potensi demografis, Kecamatan Kedungwuni juga memiliki dinamika ekonomi lokal yang cukup aktif. Keberadaan layanan keuangan formal, termasuk layanan berbasis syariah, menunjukkan bahwa secara struktural masyarakat memiliki akses terhadap sistem keuangan. Namun, ketersediaan akses tersebut belum tentu sejalan dengan tingkat pemanfaatan layanan keuangan syariah secara optimal.

Perbedaan antara akses dan pemanfaatan inilah yang menjadi penting untuk dikaji, mengingat keputusan individu dalam menggunakan layanan keuangan syariah tidak hanya ditentukan oleh keberadaan lembaga, tetapi juga oleh faktor internal seperti literasi keuangan syariah, religiusitas, kepercayaan, serta kemudahan yang ditawarkan oleh fintech syariah.

Gambar 1.3
Pra-Survei Pemanfaatan Layanan Keuangan Syariah oleh Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni

Saya menggunakan layanan atau produk keuangan syariah dalam aktivitas keuangan saya.
25 jawaban



Sumber: Data pra-survei peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pra-survei yang dilakukan terhadap 25 responden generasi z berusia 17 tahun ke atas di Kecamatan Kedungwuni, diketahui bahwa pemanfaatan layanan keuangan syariah dalam aktivitas keuangan sehari-hari belum sepenuhnya merata. Meskipun sebagian responden menunjukkan kecenderungan telah menggunakan layanan keuangan syariah, masih terdapat responden yang menunjukkan tingkat penggunaan yang rendah. Temuan awal ini digunakan sebagai gambaran awal kondisi inklusi keuangan syariah pada generasi z di Kecamatan Kedungwuni. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya kesenjangan antara tingkat pemahaman terhadap keuangan syariah dengan tingkat pemanfaatannya dalam aktivitas keuangan sehari-hari, sehingga

inklusi keuangan syariah di kalangan generasi z belum berkembang secara optimal.

Sejumlah literatur terdahulu telah mengidentifikasi faktor-faktor penentu yang memengaruhi inklusi keuangan, baik secara umum maupun dalam konteks keuangan syariah. Penelitian Geriadi et al. (2023) mengungkapkan bahwa literasi keuangan terbukti nyata mampu memperluas akses keuangan masyarakat di Kabupaten Bangli. Penelitian serupa oleh Minaryo (2023) melaporkan bahwa literasi keuangan syariah dan religiusitas memberikan dampak positif bagi pemanfaatan lembaga keuangan syariah di Kecamatan Batanghari. Hasil penelitian Dewi et al. (2025) melalui studinya di Kota Medan, yang menghasilkan kesimpulan bahwa rasa percaya masyarakat memiliki andil besar dalam meningkatkan penggunaan layanan keuangan syariah.

Ruhliandini (2025) dalam studinya pada nasabah Bank Syariah Indonesia pengguna aplikasi BYOND menemukan bahwa pemanfaatan fintech syariah terbukti nyata meningkatkan perluasan akses inklusi keuangan. Sementara itu, riset Rijal & Indrarini (2022) menemukan bahwa literasi keuangan syariah tidak memberikan pengaruh terhadap penggunaan layanan keuangan syariah. Hasil penelitian Iqbal (2022) terhadap masyarakat di Surabaya juga menunjukkan bahwa religiusitas tidak berdampak nyata pada pemanfaatan produk syariah. Temuan serupa ditunjukkan oleh Sun & Angelina (2022) dalam penelitiannya di Jakarta menambahkan bahwa rasa percaya masyarakat memang membawa dampak positif, tetapi hubungannya tidak terlalu kuat.

Berdasarkan rangkaian studi terdahulu, masih ditemukan adanya kontradiksi hasil mengenai literasi keuangan syariah dan religiusitas memengaruhi perluasan akses keuangan syariah. Sebagian riset membuktikan adanya dampak positif yang nyata, namun sebagian lagi justru menemukan hasil yang sebaliknya. Ketidakjelasan ini menunjukkan bahwa hubungan antar variabel tersebut belum bisa dipastikan secara mutlak, terutama jika melibatkan faktor rasa percaya dalam menentukan pilihan untuk menggunakan layanan keuangan syariah.

Di sisi lain, perkembangan fintech syariah telah memberikan kemudahan akses yang signifikan terhadap layanan keuangan yang berbasis pada prinsip-prinsip islam. Namun, kajian yang mengintegrasikan peran literasi keuangan syariah, religiusitas, kepercayaan, dan fintech syariah terhadap inklusi keuangan syariah masih relatif terbatas. Selain itu, mayoritas riset terdahulu terbatas pada responden mahasiswa, sehingga belum sepenuhnya merepresentasikan kelompok masyarakat yang lebih luas, terutama generasi z sebagai kelompok *digital native* yang memiliki tingkat literasi digital tinggi serta memiliki peluang besar sebagai pengguna aktif layanan keuangan berbasis syariah di masa depan.

Berdasarkan kondisi tersebut, riset ini dilakukan untuk menguji faktor-faktor pendorong perluasan inklusi keuangan syariah dengan tambahan variabel fintech syariah serta memfokuskan kajian pada generasi z di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan. Kebaruan penelitian ini terletak pada pengujian pengaruh literasi keuangan syariah, religiusitas, kepercayaan, dan

fintech syariah pada generasi z yang hidup di lingkungan dengan budaya religius yang kuat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas, Kepercayaan, dan Fintech Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Syariah (Studi pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni, Kabupaten Pekalongan)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah Literasi Keuangan Syariah berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni?
2. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni?
3. Apakah Kepercayaan berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni?
4. Apakah Fintech Syariah berpengaruh terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni.

2. Untuk menganalisis pengaruh Religiusitas terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni.
3. Untuk menganalisis pengaruh Kepercayaan terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni.
4. Untuk menganalisis pengaruh Fintech Syariah terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Generasi Z di Kecamatan Kedungwuni.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Studi ini diharapkan mampu memperkaya pemahaman terkait peran literasi keuangan syariah, religiusitas, kepercayaan, dan fintech syariah dalam memengaruhi inklusi keuangan syariah. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan referensi akademik bagi studi-studi selanjutnya, terutama yang fokus pada pengembangan inklusi keuangan syariah di kelompok generasi z.

2. Manfaat Praktis

Studi ini bertujuan memberikan gambaran nyata secara empiris tentang inklusi keuangan syariah pada generasi z. Hasil riset ini diharapkan menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan dan institusi keuangan syariah dalam memahami karakteristik generasi z secara utuh, guna mendorong peningkatan utilitas layanan keuangan syariah.

E. Sistematika Pembahasan

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan ditempatkan di awal agar memudahkan pembaca memahami latar belakang, permasalahan, tujuan, serta manfaat dari penelitian kuantitatif ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab II disusun setelah pendahuluan untuk membantu pembaca memahami teori-teori yang menjadi dasar penelitian ini. Bab ini memuat landasan teori, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Penempatan bab ini ditempatkan setelah landasan teori bertujuan agar dapat dengan mudah dipahami oleh pembaca mengenai metode penelitian apa yang digunakan.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, hasil analisis data penelitian akan dijelaskan. Selanjutnya diikuti dengan pembahasan dalam bentuk deskripsi analitis untuk memudahkan pembaca memahami hasil tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bagian ini diletakkan setelah Bab IV dan berfungsi untuk menyimpulkan hasil, keterbatasan dan implikasi penelitian berdasarkan keseluruhan penelitian yang telah dilakukan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka penelitian ini menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan syariah pada generasi z di Kecamatan Kedungwuni. Hal ini ditunjukkan dengan nilai statistik yang mendukung (path = 0,368, T = 2,970, P = 0,001), yang membuktikan bahwa peningkatan pemahaman mengenai produk dan layanan keuangan syariah secara langsung mendorong minat dan aktivitas inklusi keuangan di kalangan generasi muda.
2. Religiusitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan syariah (path = 0,058, T = 0,409, P = 0,341). Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat ketaatan beragama individu belum menjadi faktor utama yang menentukan keputusan generasi z untuk menggunakan produk keuangan syariah, di mana pertimbangan rasional-ekonomis lebih mendominasi dibandingkan motivasi keagamaan.
3. Kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan syariah (path= 0,229, T = 1,524, P = 0,064). Temuan ini membuktikan bahwa persepsi positif generasi z terhadap kompetensi, integritas, serta keterbukaan lembaga keuangan syariah menjadi pendorong utama bagi mereka untuk merasa aman dan yakin dalam memanfaatkan produk keuangan syariah.

4. Fintech Syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan syariah (path = 0,149, T = 0,969, P = 0,166). Hal ini mencerminkan bahwa ketersediaan dan kemudahan akses teknologi finansial belum cukup kuat untuk memicu peningkatan inklusi keuangan syariah secara mandiri tanpa dukungan dari faktor-faktor lainnya, seperti tingkat literasi dan aspek keamanan data.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat menjadi bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Terbatasnya cakupan wilayah dan jumlah sampel yang hanya berfokus pada segmen generasi z di Kecamatan Kedungwuni. Penelitian masa depan disarankan memperluas area geografis agar hasil riset lebih representatif.
2. Terbatasnya model penelitian yang ditunjukkan oleh nilai *R-Square* sebesar 46,8%. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel relevan lain yang dekat dengan karakteristik anak muda, seperti kemudahan layanan, gaya hidup digital, tingkat pendapatan, atau pengaruh media sosial.
3. Model penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas dan Fintech Syariah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan syariah. Hal ini mengindikasikan bahwa instrumen atau kerangka teoretis yang digunakan dalam penelitian ini belum mampu menangkap dimensi spesifik yang menjadi pendorong inklusi keuangan bagi generasi z. Penelitian selanjutnya disarankan untuk meninjau kembali pengukuran variabel tersebut atau menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali alasan mendalam (*depth-*

interview) mengapa kedua variabel tersebut tidak memberikan dampak dalam konteks objek penelitian.

4. Adanya keterbatasan kendali terhadap subjektivitas responden dalam pengisian kuesioner secara mandiri (*response bias*), sehingga jawaban yang diberikan berpotensi belum sepenuhnya mencerminkan kondisi riil di lapangan. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menyisipkan pertanyaan pengecek perhatian (*attention check*) guna meminimalkan pengisian kuesioner yang tidak serius.

C. Implikasi Teoretis dan Praktis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi berupa implikasi yang dapat dijadikan acuan sebagai berikut:

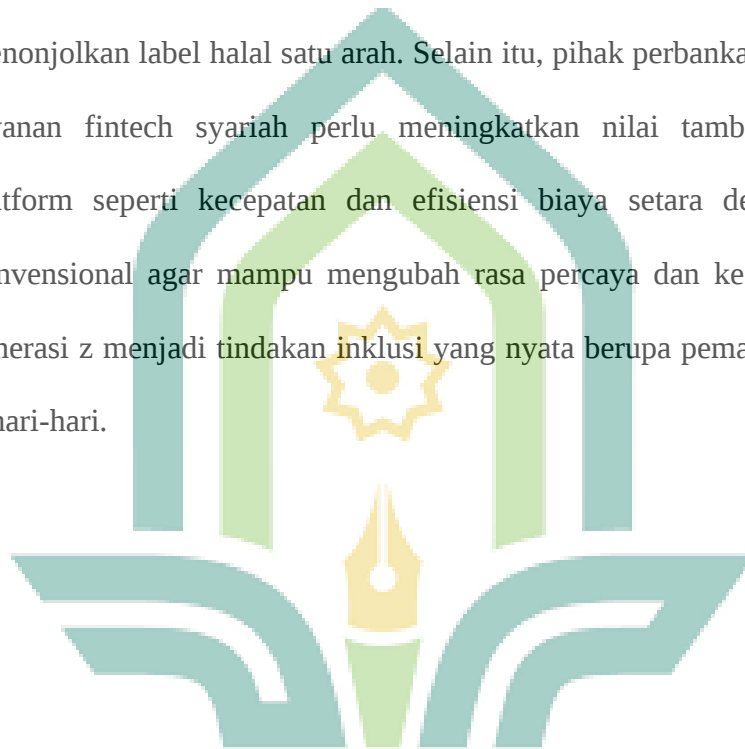
1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah terhadap pengembangan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Temuan ini membuktikan bahwa dalam membentuk perilaku adopsi keuangan syariah pada generasi Z, literasi keuangan dan kepercayaan bertindak sebagai prediktor yang signifikan. Hal ini memperkaya model TPB dengan menunjukkan bahwa kepercayaan merupakan variabel psikologis krusial yang dapat memperkuat niat perilaku individu. Sebaliknya, aspek religiusitas dan teknologi finansial berbasis syariah secara parsial belum mampu menggerakkan niat perilaku individu secara mandiri, sehingga mengindikasikan perlunya integrasi edukasi yang lebih mendalam agar

faktor-faktor tersebut dapat berfungsi optimal dalam model perilaku keuangan syariah di masa depan.

2. Implikasi Praktis

Bagi lembaga keuangan syariah, hasil riset ini menjadi dasar untuk merombak strategi komunikasi pemasaran dengan berfokus pada edukasi digital yang menarik, interaktif, dan mudah dipahami, bukan sekadar menonjolkan label halal satu arah. Selain itu, pihak perbankan dan penyedia layanan fintech syariah perlu meningkatkan nilai tambah operasional platform seperti kecepatan dan efisiensi biaya setara dengan platform konvensional agar mampu mengubah rasa percaya dan kecakapan digital generasi z menjadi tindakan inklusi yang nyata berupa pemanfaatan produk sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., Jayatmi, I., Satria, E. B., Permana, A. A., Rohman, M. M., Arta, D. N. C., Bani, M. D., Bani, G. A., Haslinah, A., & Wijoyo, E. B. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori dan Praktik* (N. Sulung & R. M. Sahara (eds.); 1st ed.). GET PRESS INDONESIA.
- Afriyanti, D., & Fadillah, N. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi Pada Masyarakat Kelurahan Kerinci Kota Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan Riau. *Al-Ma'lumat: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(1), 38–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.56184/jam.v3i1.460>
- Ahmad, B., & Laha, M. S. (2020). IMPLEMENTATION OF FIELD STUDIES TO IMPROVE PROBLEM ANALYSIS ABILITY (CASE STUDY IN THE STUDENT SOCIOLOGY IISIP YAPIS BIAK). *Jurnal Nalar Pendidikan*, 8(1), 63–72.
- Aida, A., Antona, K. F., Anggraini, M. S., Yanka, F. D., & Ati. (2024). ANALISIS EFISIENSI DAN STABILITAS KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 12(2), 214–219.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179–211.
- Ali, M. M., Hamzah, Devi, A., & Furqani, H. (2020). Islamic financial inclusion determinants in Indonesia: an ANP approach. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 13(4), 727–747. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/IMEFM-01-2019-0007>
- Antara, P. M., Musa, R., & Hassan, F. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy: The Way Forward in Halal Ecosystem. *Procedia Economics and Finance*, 37(16), 196–202. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30113-7](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30113-7)
- Asri, N. W., & Alrasyid, H. (2024). Pengaruh Fintech Syariah Terhadap Peningkatan Inklusi Keuangan Bagi Pelaku UMKM. *Warta Ekonomi*, 7(1), 88–105.
- Aswirah, Arfah, A., & Alam, S. (2024). Perkembangan dan Dampak Financial Technology terhadap Inklusi Keuangan di Indonesia: Studi Literatur. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 180–186.

- Atika Safira, Y., Efni, Y., & Fitri, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru). *Jurnal Bahtera Inovasi*, 3(2), 194–206. <https://doi.org/10.31629/bi.v3i2.3335>
- Azizurrahman, N., & Suhartanto, D. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Islam terhadap Inklusi Keuangan Syariah pada Generasi Milenial. *Journal of Islamic Management*, 4(2), 147–159.
- Azzahra, A. T., & Faridatussalam, S. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Literasi Digital, Inklusi Keuangan, Kepercayaan Layanan, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Surakarta. *Jurnal Kelitbangan*, 13(1), 1–15.
- Baharuddin, Said, H. A., Sari, I., Syam, F. O., Anugerah, T., Fatimah, P. I., & 1Institut. (2022). Pengaruh Persepsi dan Kepercayaan terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian di Marketplace Shopee pada Mahasiswa STIEM Bongaya. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN)*, 5(1), 33–54.
- Bank Indonesia. (2016). *Pentingnya Menjaga Keseimbangan antara Inklusi Keuangan dan Stabilitas Keuangan*. Bi.Go.Id. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/Pentingnya-Menjaga-Keseimbangan-antara-Inklusi-Kuangan-dan-Stabilitas-Kuangan.aspx>
- BPS Kabupaten Pekalongan. (2025). *Kecamatan Kedungwuni Dalam Angka 2025* (Vol. 30).
- Budiaji, W. (2013). The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 125–131.
- Creswell, J. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (V. Knight (ed.); 3rd ed.). SAGE Publications.
- Dewan Nasional Keuangan Inklusif. (2017). *Strategi Nasional Keuangan Inklusif*. Snki.Go.Id. <https://snki.go.id/strategi-nasional-keuangan-inklusif/>
- Dewi, N. A., Siregar, T. H., Muda, I., & Soemitra, A. (2025). The Influence of Public Understanding and Level of Trust on The Low Financial Inclusion of Medan City Resident in Using Mobile Banking in The Cashless Society Era. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 4(2), 189–199.
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention, and Behavior: An Introduction to Theory and Research*.

- Geriadi, M. A. D., Sawitri, N. P. Y. R., Wijaya, B. A., & Putri, I. G. A. P. T. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Melalui Financial Technology. *JSMB: Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(2), 178–187. <https://doi.org/10.21107/jsmb.v10i2.23401>
- Ghosh, S. (2021). How important is trust in driving financial inclusion? *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 30. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jbef.2021.100510>
- Hafiz, S. El, & Aditya, Y. (2021). Kajian Literatur Sistematis Penelitian Religiusitas di Indonesia. *Indonesian Journal for The Psychology of Religion*, 1(1), 1–22. <https://doi.org/10.24854/ijpr428>
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Hasanah, F. (2019). Pengaruh Tingkat Religiusitas, Pengetahuan, Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Preferensi Menabung Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Palembang pada Bank Syariah. *BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1), 485–495.
- Hasanah, N. (2023). Preferensi Agama dan Inklusi Keuangan Islam. *Jurnal QIEMA: Qomaruddin Islamic Economy Magazine*, 9(2), 124–140.
- Hilwa, S. M. (2023). *Pengaruh Fintech Syariah Terhadap Inklusi Keuangan Bagi Para Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku UMKM di Kecamatan Serang)*. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Hiyanti, H., Nugroho, L., Sukmadilaga, C., & Fitrijanti, T. (2019). Peluang dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(03), 326–333.
- Iqbal, M. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Niat Berperilaku, Dan Religiusitas Terhadap Inklusi Keuangan Syariah*. Universitas Hayam Wuruk Perbanas Surabaya.
- Ismamudi, Hartati, N., & Sakum. (2023). Peran Bank dan Lembaga Keuangan dalam Pengembangan Ekonomi : Tinjauan Literatur. *JURNAL AKUNTANSI NERACA*, 1(2), 35–44. <https://ejournal.amirulbangunbangsapublishing.com/index.php/JAN/index>
- Kasinem. (2020). Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Hotel Bukit Serelo Lahat. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 17(4), 329–339.

- Kementrian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2025). Percepatan Implementasi Inklusi Keuangan di Indonesia. In *ekon.go.id*. <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/6347/percepatan-implementasi-inklusi-keuangan-di-indonesia>
- Latan, H., & Ramli, N. A. (2013). *The Results of Partial Least Squares-Structural Equation Modelling Analyses (PLS-SEM)* (2364191). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2139/ssrn.2364191>
- Listiana, H., & Anam, K. (2022). Strategi Penyusunan Kerangka Berpikir: Meningkatkan Kualitas Penelitian. *LENTERA: Jurnal Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*, 15(2), 146–157.
- Madden, T. J., Ellen, P. S., & Ajzen, I. (1992). A Comparison of the Theory of Planned Behavior and the Theory of Reasoned Action. *Sage Journals*, 18(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0146167292181001>
- Marisa, O. (2020). Persepsi Kemudahan Penggunaan, Efektivitas, Dan Risiko Berpengaruh Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology. *Jurnal Administrasi Kantor*, 8(2), 139–152.
- Mawey, T. C., Tumbel, A. L., & Ogi, I. W. J. (2018). Pengaruh Kepercayaan dan Kualitas Layanan terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1198–1207.
- Mazza, M., Rafi, B., & Iqbal, S. (2020). Strategi Pengembangan Fintech Syariah Dengan Pendekatan Business Model Canvas di Indonesia. *OECONOMICUS Journal Of Economics*, 4(2), 180–196.
- Miatun, S. L., & Santoso, L. (2020). Pengaruh Religiusitas terhadap Gaya Hidup Konsumen Muslim Di Ponorogo. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam*, 2(2), 113–120.
- Minaryo. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas terhadap Inklusi pada Lembaga Keuangan Syariah (Studi pada Masyarakat Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur)*. IAIN Metro.
- Mohamed, Z. H., & Redzuan, N. H. (2025). Financial Inclusion and Islamic Banks : Bibliometric Analysis. *Journal of Islamic Finance*, 14(1), 14–27.
- Monoarfa, V., Basiru, N. A., Monoarfa, S. A., & Mbuinga, A. (2023). Analisis Pemahaman Masyarakat Mengenai Perbankan Syariah. *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 3(1), 65–70. <https://mopolayio.fe.ung.ac.id/index.php/mopolayio%0AAAnalisis>

- Mulyadi, Oktrivina, A., Hendryadi, & Tyahya Hendratni, W. (2023). The Islamic Religiosity and Financial Well-Being: A Moderated Mediation Model of Financial Behavior and Literacy. *JRAK: Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 249–268. <https://doi.org/10.22219/jrak.v13i2.26790>
- Mutiara, D. (2025). Kinerja Pegadaian Syariah dalam Penguatan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Bagi Keberlangsungan Pelaku UMKM di Kota Jambi The Performance of Sharia Pawnshops in Strengthening Sharia Financial Literacy and Inclusion for the Sustainability of MSMEs in. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1520–1531.
- Natasya, S., & Muttaqin, A. A. (2025). The Effect of Islamic Financial Literacy, Trust, and Financial Self-Efficacy on Islamic Financial Inclusion. *IEFF: Islamic Economics and Finance in Focus*, 4(2), 319–337. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21776/ieff.2025.04.2.06>
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 101–126. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i1.11>
- Nurfadilla, Mira, & Ilham. (2025). Prinsip - Prinsip Hukum Perbankan Syariah. *Jurnal Inovasi Ekonomi Syariah Dan Akuntansi*, 2(3), 73–87. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/jiesa.v2i3.964>
- Nurrohmah, R. F., & Purbayati, R. (2020). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah dan Kepercayaan Masyarakat terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3(2), 140–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.32627/maps.v3i2.135>
- Nurzanita, R., & Marlana, N. (2020). Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Keputusan Penggunaan Gopay di Surabaya dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening. *AKUNTABEL: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 17(2), 277–288. <https://doi.org/https://doi.org/10.30872/jakt.v17i2.7390>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017a). *Salinan SE OJK.07 Nomor 30 Tahun 2017*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017b). *Salinan SE OJK.07 Nomor 31 Tahun 2017*.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2025, June). Edukasi Konsumen. *OJK : Otoritas Jasa Keuangan*, 1–52.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) & Badan Pusat Statistik (BPS). (2025). *Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Masyarakat Meningkat*.

- Ozili, P. K. (2025). Financial inclusion, religiosity and economic welfare in majority Christian, Hindu and Muslim countries. *Foresight: The Journal of Future Studies, Strategic Thinking and Policy*, 27(4), 727–751. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/FS-03-2024-0046>
- Pakpahan, E. F., Chandra, K., Tanjaya, A., Indonesia, U. P., Fintech, K. K., Hukum, P., & Hukum, P. (2020). Urgensi Pengaturan Financial Technology di Indonesia. *Jurnal Darma Agung*, 28(3), 444–456.
- Palandi, J. J., Mangantar, M., & Raintung, M. C. (2022). Pengaruh Kualitas Jasa, Kepercayaan, dan Kepuasan Nasabah terhadap Loyalitas Nasabah PT. Pegadaian di Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 565–576. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43852>
- Pratiwi, E., Waqia, N., Julianty, A., & Sunusi, A. M. (2026). Peran Fintech Syariah Dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan. *JER: Jurnal Economic Resources*, 9(1), 673–676.
- Prayogi, A. (2022). Telaah Konseptual Pendekatan Kuantitatif dalam Sejarah. *Kalpataru: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah*, 8(1), 76–85.
- Prensky, M. (2004). The Emerging Online Life of The Digital Native. In *Retrieved August* (7). <https://doi.org/10.4324/9781003166504-8>
- Purba, M., Nasution, A. P., & Harahap, A. (2023). Pengaruh Kualitas Pelayanan , Kualitas Produk dan Reputasi Perusahaan terhadap Kepuasan Konsumen dengan Kepercayaan sebagai Variabel Moderasi. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 7(April), 1091–1107. <https://doi.org/http://doi.org/10.33395/remik.v7i2.12268>
- Purwanto, A., & Sudargini, Y. (2021). Partial Least Squares Structural Squation Modeling (PLS-SEM) Analysis for Social and Management Research : A Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4), 114–123. <https://doi.org/https://doi.org/10.7777/jiemar.v2i4>
- Puspita, A. T., Fatimah, S., & Kassim, M. (2024). Islamic Financial Inclusion : A Review and Bibliometric Analysis. *Journal of Islamic Economic Literature*, 5(2). <http://journals.smartinsight.id/index.php/JIEL/index>
- Puspitasari, S., Mahri, A. J. W., & Utami, S. A. (2020). Indeks Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia Tahun 2015-2018. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 4(1), 15–31.

- Rahmah, A. T., & Fasa, M. I. (2024). Pengaruh Transformasi Digital dan Pengembangan Financial Technology (Fintech) Terhadap Inovasi Layanan Perbankan Syariah. *Jurnal Manajemen, Akuntansi Dan Logistik*, 2(3), 300–313. www.ckpublisher.co.id%0APengaruh
- Rahmawati, L. H., Latifa, U., & Rabbani, A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah , Religiusitas , Inklusi Keuangan Syariah , Layanan Digital M-Banking terhadap Keputusan Menabung Gen Z. *MAMEN (Jurnal Manajemen)*, 4(2), 158–170. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i2.5074>
- Rainer, P. (2023). *Sensus BPS: Saat Ini Indonesia Didominasi Oleh Gen Z*. GoodStats. <https://data.goodstats.id/statistic/sensus-bps-saat-ini-indonesia-didominasi-oleh-gen-z-n9kqv>
- Ramadhani, O., & Khoirunisa. (2025). Generasi Z dan Teknologi : Gaya Hidup Generasi Z di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 3(1), 323–331. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v3i1.2916>
- Remund, D. L. (2010). Financial Literacy Explicated : The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Ridha, N. (2017). Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62–70.
- Rijal, M. Q., & Indrarini, R. (2022). Pengaruh Literasi terhadap Inklusi Keuangan Syariah. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 5(2), 72–79.
- Rizkia, T., & Nurdin, A. A. (2025). The Effect of Sharia Financial Inclusion on Gross Regional Domestic Product in Indonesia for the 2019-2023 Period. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 5(2), 1–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/jaief.v5i2.6757>
- Rosta, G. (2019). Charles Y. Glock und Rodney Stark: Religion and Society in Tension (1965). In C. Gärtner & G. Pickel (Eds.), *Schlüsselwerke der Religionssoziologie* (1st ed., pp. 221–229). Springer VS Wiesbaden. https://doi.org/10.1007/978-3-658-15250-5_26
- Ruhliandini, P. Z. (2025). Peran Fintech Syariah dalam Mendorong Inklusi Keuangan Berbasis Digital. *Jurnal Dimamu*, 4(3), 514–524. <https://doi.org/10.32627>
- Salam, A. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking : Optimalisasi dan Tantangan. *Al-Amwal*, 10(1), 63–80.
- Sarma, M. (2012). *Index of Financial Inclusion – A measure of financial sector inclusiveness* (7; Issue 07).

- Setiabudhi, H., Suwono, S., Setiawan, Y. A., & Karim, S. (2025). *Analisis Data Kuantitatif dengan SmartPLS 4* (I. P. H. H. Duari (ed.); 1st ed.). Borneo Novelty Publishing. <https://ebooks.borneonovelty.com/publications/588838/analisis-data-kuantitatif-dengan-smartpls-4#id-section-content>
- Solikin, Romdhoni, A. H., & Sumadi. (2025). Peran Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah terhadap Pengembangan UMKM di Indonesia. *JIEI (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam)*, 11(02), 42–49.
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel : Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(4), 2721–2731. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>
- Sugiyarto, Yuliani, P. D., & Gustiasari, D. R. (2024). Kajian Systematic Literature Revuew Terhadap Terminologi Religiusitas dalam Penelitian di Indonesia. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 14(1), 462–470.
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier. *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 5(3), 110–116.
- Sun, Y., & Angelina, H. (2022). The Effect of Behavior, Trust, and Literacy about Peer to Peer Lending on Financial Inclusion in The Jakarta Community. *Journal of Applied Finance and Accounting*, 9(June), 29–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.21512/jafa.v9i1.8340>
- Susanti, K. H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Preferensi Masyarakat Memilih Produk Bank Syariah Indonesia Cabang Garut. *Persya: Perbankan Syariah*, 1(1), 25–30.
- Suyanto, & Sada, Y. M. V. K. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23.
- Syahroni, M. I. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Al-Mustafa STIT Al-Aziziyah Lombok Barat*, 2(3), 43–56.

- Tajik, O., Golzar, J., & Noor, S. (2024). Purposive Sampling. *International Journal of Education & Language Studies Defining*, 2(December), 1–9.
- Taroreh, O., Jorie, R. J., & Wenas, R. (2015). Pengaruh Persepsi Konsumen dan Kepercayaan terhadap Penggunaan Jasa Asuransi pada Asuransi Jasindo Manado. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(3), 312–321.
- Triani, A., & Mulyadi, H. (2019). Peningkatan Pengalaman Keuangan Remaja untuk Literasi Keuangan Syariah yang Lebih Baik. *I-FINANCE*, 05(01), 9–22. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/indez.php/i-finance>
- Vertiwi, E. C., Cahaya, L., & Rahayu, S. (2025). Peran fintech syariah dalam inklusi keuangan analisis berbasis slr. *Journal of Development Economics and Digitalization, Tourism Economics (JDEDTE)*, 2(3), 384–395.
- Wibowo, W., & Ayuningtyas, F. (2024). Generasi Z Sebagai Konsumen Masa Depan: Karakteristik, Preferensi, dan Tantangan Baru. *Buana Komunikasi: Jurnal Penelitian Dan Studi Ilmu Komunikasi*, 05(02), 90–99.
- Wijayani, D. R. (2017). Kepercayaan Masyarakat Menabung pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 1–12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18326/muqtasid.v8i1.1-12>
- Wulandari, H. A., Astuti, R. P., Barokah, M., Kiai, U. I. N., Ahmad, H., Jember, S., Syariah, P., Kiai, U. I. N., Ahmad, H., Jember, S., Syariah, P., Kiai, U. I. N., Ahmad, H., & Jember, S. (2025). Peran Teknologi Finansial (Fintech) Dalam Meningkatkan Efisiensi Layanan Keuangan di Indonesia. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(5), 113–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.59435/menulis.v1i5.240>
- Yaqin, A., & Zuleika, T. M. (2024). Pengembangan Perbankan Syariah Dalam Mendukung Inklusi Keuangan di Indonesia. *JIEI (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam)*, 10(1), 1130–1138. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i1.12117>
- Yudha, A. T. R. C., Amiruddin, A. R., Hilmi, A. F., Kaffah, A. F., Fauzi, F. N., Evarianti, I., Maghfiroh, L., Nadia, N. El, Nurmanda, P. S., Rohmah, P. A. E., Rahayu, R. D., Ningtyas, R. D., Rahmadhani, S. S., Madinah, S. H., Solikhatin, S. I., & Nadhifa, Z. (2020). *Fintech Syariah: Teori dan Implementasi* (S. A. Amirullah (ed.)). Scopindo Media Pustaka.